

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS KADIRI

2014-2026



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)**

UNIVERSITAS KADIRI



UNIVERSITAS KADIRI

Terakreditasi

Fakultas : Hukum • Sospol • Pertanian • Ekonomi • Teknik • Ilmu Kesehatan • Pasca Sarjana
Alamat : J. Selamingseng No. 1 Kediri - Jawa Timur • Telp. (0354) 773032, 771645, 771017 • Fax. (0354) 773032
Website : <http://www.unhikadiri.ac.id> • E-Mail : rektor@unhikadiri.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : S. Kep.U.113/Sek/XI/2014

Tentang :

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS KADIRI PERIODE 2014 – 2020

REKTOR UNIVERSITAS KADIRI

- MENIMBANG** :
1. Bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Kadiri, maka perlu disusun Rencana Induk Penelitian;
 2. Bahwa Rencana Induk Penelitian disusun untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di Universitas Kadiri, dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas;
 3. Bahwa selubungannya dengan adanya Rencana Induk Penelitian tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Kadiri.
- MEMPERHATIKAN** : Surat Ketua LP3M Universitas Kadiri Nomor : 012/LP3M/XI/2014 tanggal 10 Nopember 2014 perihal penerbitan SK tentang Rencana Induk Penelitian dan Buku Pedoman Penelitian Dosen.
- MENGINGAT** :
1. UURI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 3. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta serta Pedoman Pendidikan Universitas Kadiri Tahun 2014-2018.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kadiri
- Kedua : Setiap akhir periode Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri akan dievaluasi ulang dan akan diterbitkan Rencana Induk Penelitian yang baru;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan;
- Kecmpat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KEDIRI

PADA TANGGAL : 20 Nopember 2014



HE BIOKO RAHARDJO, MP.

NIK 198502003

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan Yth.

1. Yayasan Pendidikan Walisongo I
2. Dekan 6 (enam) Fakultas

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian	3
1.3 Rencana Strategis Pengembangan Penelitian Institusi.....	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	8
2.1 Visi dan Misi LP3M Universitas Kadiri.....	8
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini di LP3M Universitas Kadiri	10
2.3 Pendekatan Penyusunan Renstra	15
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN	17
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	17
3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	19
BAB IV SASARAN , PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	21
4.1 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.....	21
4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama	23
4.3 Pengukuran Kinerja.....	24
4.4 Road Map	24
BAB V PENUTUP	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Universitas Kediri adalah salah satu universitas terkemuka di Kota Kediri Jawa Timur. Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2014-2026 disusun untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di Universitas Kediri. Rencana Induk Penelitian Universitas Kediri akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Kediri dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaan.

Prosedur pemetaan penelitian melibatkan pimpinan Fakultas dan unit kerja di bawahnya dengan mendata semua penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, prosiding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2026. Potensi sumber daya yang ada akan menjadi prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada rencana induk penelitian tersebut di atas.

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam rencana induk penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Universitas Kediri dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Universitas yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya penelitian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolok ukur pengusulan rencana induk penelitian. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin, dengan pentahapan merumuskan topik penelitian utama,

kemudian dijabarkan menjadi sub-topik penelitian dengan lintas multi disiplin.

Komitmen Universitas Kadiri dalam mengembangkan penelitian tercantum dalam Visi Misi Universitas Kadiri untuk menjadi universitas terkemukakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkeunggulan di bidang IPTEKS harus dilaksanakan melalui pengembangan penelitian oleh civitas akademika, serta misi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional yang selaras dengan falsafah universitas dengan didasarkan pada nilai-nilai keilmuan.

Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri mengacu kepada aspek pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kerjasama institusi. Rencana strategis tersebut harus berorientasi program dengan mempertimbangkan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Rencana strategis juga memperhatikan aspek keterjangkauan, artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Salah satu dari rencana strategis Universitas yang berkaitan dengan penelitian adalah bidang kerjasama yang meliputi dua aspek. Pertama, peningkatan jejaring riset dengan perguruan tinggi bermutu. Kedua, aspek peningkatan kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya.

Dalam merealisasikan rencana strategis guna meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu ini tentu perlu dirumuskan jurusan strategi umum yang komprehensif, sehingga tercapainya tujuan masing-masing jurusan dan unit-unit kerja juga tercapainya tujuan universitas serta tercapainya masing-masing tujuan jangka panjang.

Agenda penelitian dan pengembangan IPTEKS Universitas Kadiri merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan arah prioritas kegiatan, target dan indikator capaian kegiatan pengembangan IPTEKS di lingkungan Universitas Kadiri, dalam suatu proyeksi capaian jangka panjang. Agenda penelitian dan pengembangan IPTEKS Universitas Kadiri dilaksanakan untuk mengakomodasi sumbangan pemikiran yang substantif dari segenap perwakilan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan (Jurusan, Fakultas, Pusat Studi, Lembaga) dan berbagai program studi di lingkungan Universitas Kadiri, pemerintah, pelaku usaha/industri, serta *stakeholders* terkait.

1.2 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Dalam mengelola kegiatan penelitian berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat (Ditlitabmas), Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi (Menristek) meliputi:

- a. Standar hasil, kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEKS dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan

daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal, Prosiding). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, Teknologi Tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, karya seni, model, dll. Buku ajar, bahan ajar, monograf, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi.

- b. Standar Isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- c. Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
- d. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (1) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) Prinsip akuntabel: prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- e. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

- f. Standar sarana dan prasarana, kegiatan penelitian harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.
- g. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari: (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi: (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

1.3 Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri

Rencana Induk Penelitian dibangun berdasarkan visi Universitas Kadiri yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Visi :

“Terwujudnya Universitas Kadiri yang berkarakter, kompeten, dan unggul untuk berdaya saing Internasional pada tahun 2026”.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berdaya saing internasional melalui sistem pembelajaran yang bermutu.
2. Menciptakan budaya penelitian yang kondusif bagi tenaga akademik yang optimal dan terintegrasi pada pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora, melalui kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP).

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di Universitas Kadiri, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi yang dimaksud disajikan dalam bentuk *road map* yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing Universitas Kadiri di era global. Tema pokok penelitian dan pengembangan Universitas Kadiri untuk kurun waktu 2018 hingga 2022 adalah Pengembangan IPTEKS Berbasis Potensi Lokal Menuju Indonesia Berkemajuan.

Bidang kajian (*comfort area*) yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang oleh Universitas Kadiri yang ditujukan sebagai ruang berkreativitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui kelompok peneliti (*research group*) masing-masing. Bidang kajian dalam ranah kreativitas dan inovasi itu mencakup 5 (lima) bidang kajian dalam skema riset dasar dan terapan yang meliputi: (1) Kesehatan dan Lingkungan, (2) Ketahanan Pangan, Industri Pertanian dan Pertanian organik Ramah lingkungan, (3) Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM, (4) Sosial, Humaniora dan Hukum, dan (5) Teknologi Hijau.

Dalam rangka penelitian dan pengembangan bidang ilmu di Universitas Kadiri, maka disusun Renstra penelitian unggulan Universitas Kadiri, dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu kelompok peneliti (*research group*) baik yang berada di pusat-pusat studi, fakultas, jurusan, dan program studi di lingkungan Universitas Kadiri. Penetapan penelitian unggulan ini berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas penelitian dan pengembangan, serta rekam jejak (*track record*) penelitian yang jelas dan berkesinambungan pada setiap kelompok peneliti (*research group*) yang ada di Universitas Kadiri.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Sebagai suatu lembaga pendidikan, Universitas Kadiri mengemban misi dan cita-cita luhur untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendukung pembangunan nasional yang selaras dengan falsafah universitas dengan didasarkan nilai-nilai keilmuan.

Universitas Kadiri sebagai lembaga pendidikan tinggi berkewajiban: (1) Menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) Mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat; dan (3) Mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak.

Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Kadiri dan tuntutan kontribusi Universitas Kadiri terhadap pembangunan bangsa di atas, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Kadiri (LP3M) merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut:

2.1 Visi dan Misi LP3M Universitas Kadiri

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kadiri (LP3M) merupakan suatu unit kerja di bawah Universitas Kadiri yang mempunyai kegiatan utama adalah melakukan aktivitas penelitian, Penerapan dan Pengembangan IPTEKS di berbagai bidang. Oleh karena itu berbagai dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan, dan pengembangan IPTEKS. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya untuk melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan, citra dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak pengguna jasa pada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kadiri.

Usaha untuk mendukung visi, misi, dan tujuan Universitas Kadiri, dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut LP3M dalam bidang penelitian mempunyai visi yakni: *“Pada 2026, terwujudnya penelitian yang unggul dan kompetitif nasional berbasis karakter”*.

Untuk mencapai visi di atas, Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan dan pengembangan IPTEKS yang berbasis sistem teknologi informasi pada berbagai bidang ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Kadiri.
2. Mewujudkan kerjasama dan berkoordinasi dengan pelbagai pihak, baik internal dan eksternal.
3. Mendorong kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kearah perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI),
4. Mendorong penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS.
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk proses pengembangan proses pembelajaran.

Tujuan LP3M bidang penelitian Universitas Kadiri adalah:

1. Mewujudkan perencanaan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan di lingkungan Universitas Kadiri, baik dalam bentuk penelitian secara internal dan eksternal untuk kemakmuran masyarakat,
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Pusat Studi di lingkungan Universitas Kadiri.
3. Mewujudkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) di lingkungan Universitas Kadiri.

4. Mewujudkan dan mengkoordinasikan sumberdaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi fenomena ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Kadiri.
5. Mewujudkan dukungan bagi lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS.
6. Terwujudnya jumlah penelitian yang berkualitas.

Merujuk pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan penelitian merupakan bagian yang sangat strategis perannya di era kompetisi global. Perguruan Tinggi dituntut mampu mengembangkan atmosfer, etika dan budaya akademik berbasis penelitian. Oleh karena itu, semua komponen di lingkungan Universitas Kadiri baik pimpinan, staf pengajar, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun stakeholder diharapkan ikut terlibat dalam kegiatan penelitian.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini di LP3M Universitas Kadiri

Dalam menyusun rencana induk penelitian Tahun 2014-2026, diperlukan analisis kondisi internal Universitas Kadiri terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian, dan (jika ada) timbulnya permasalahan.

2.2.1 Peran Institusi

LP3M Universitas Kadiri telah melakukan kerjasama bidang penelitian eksternal dengan pelbagai lembaga. Namun demikian kerjasama yang dilakukan LP3M Universitas Kadiri masih terbatas. Walaupun demikian, LP3M mempunyai komitmen untuk meningkatkan kerjasama, khususnya di bidang penelitian.

Selama kurun waktu tahun sebelumnya perolehan judul penelitian dari sumber dana eksternal dan dari Ditlitabmas Dikti, juga dari Pemerintah Daerah (PEMDA). Berbagai upaya untuk peningkatan kegiatan kerjasama penelitian perlu dipacu lebih lanjut sehingga diharapkan kegiatan penelitian yang dilakukan di Universitas Kadiri tetap akan meningkatkan kegiatan penelitian tersebut pada kebutuhan stakeholder.

2.2.2 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada tingkat universitas sangat menentukan terhadap kualitas penelitian. Sumber daya manusia di Universitas Kadiri terdiri atas tenaga edukatif dan tenaga administrasi. Sinergi antara tenaga edukatif dan tenaga administrasi akan sangat menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan IPTEKS dan kesejahteraan masyarakat. Potensi SDM tenaga edukatif di Universitas Kadiri dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.1. Sumberdaya manusia tenaga edukatif di lingkungan Universitas Kadiri

No	Fakultas	Klasifikasi				Jumlah
		S-3	Sedang S3	S-2	Sedang S2	
1	Hukum	5	-	38	-	43
2	Sospol	3	-	18	2	23
3	Pertanian	-	1	14	1	16
4	Ekonomi	-	8	23	10	41
5	Teknik	-	2	23	-	25
6	Ilmu Kesehatan	2	2	55	-	59

Sumber : SAPT Universitas Kadiri.

Berdasarkan Tabel 2.1 diketahui bahwa sebagian besar dosen Universitas Kadiri berlatar belakang pendidikan S2, yaitu sebanyak 66,67%. Sedangkan dosen berpendidikan S3 sebesar 8,36%, yang sedang menempuh pendidikan S3 sebesar 6,33%, sedangkan yang lagi menempuh pendidikan S2 sebesar 18,14% dari total seluruh tenaga pengajar di lingkungan Universitas Kadiri. Meski lebih dari separuh dosen sudah berpendidikan S2 dan beberapa diantaranya masih melanjutkan studi S3, namun komposisi pendidikan tersebut masih belum ideal.

2.2.3 Bidang Sarana dan Prasarana

Kampus Universitas Kadiri yang didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan IPTEKS. Beberapa prasarana pendukung di antaranya laboratorium, perpustakaan dan areal hot-spot untuk intranet

maupun internet, fasilitas olahraga dan seni.

Adapun laboratorium pendukung kinerja penelitian yang tersebar pada 6 Fakultas yang ada, antara lain: laboratorium teknik mesin, teknik industri, teknik sipil, hidrolika, autocad, dan informatika, statisti, peradilan semu, manajemen, akuntansi, agroteknologi, Kimia, Biologi, THP, laboratorium kesehatan maternal, laboratorium kesehatan anak, laboratorium kesehatan jiwa, laboratorium kesehatan komunitas, laboratorium ketrampilan dasar praktik keperawatan/kebidanan (KDPK) dan sebagainya.

2.2.4 Bidang Organisasi Manajemen

2.2.4.1 Organisasi Manajemen

LP3M Universitas Kadiri memiliki sumberdaya pengelola memadai untuk melaksanakan penelitian. LP3M Universitas Kadiri secara struktur kelembangaan di bawah Universitas. Keseluruhan bagian merupakan unsur yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, dan secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

2.2.4.2 Sistem Layanan Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kadiri melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal, antara lain : pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

LP3M setiap tahun mengadakan kegiatan pengayakan proposal yang akan diajukan pada program penelitian eksternal. Dalam kegiatan tersebut dilakukan proses pendampingan dalam penulisan proposal oleh peneliti senior yang telah ditunjuk dalam wadah kegiatan klinik proposal. Proses pendampingan (klinik proposal) tersebut wajib diikuti oleh seluruh

peneliti. Monitoring penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu disesuaikan dengan agenda dan sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan penelitian. Tim Monev ditunjuk melalui Surat Tugas Rektor Universitas Kadiri.

Bagi penelitian yang telah selesai pelaksanaannya dan memiliki potensi untuk pendaftaran paten, maka dilaksanakan pendampingan proses penulisan draft paten serta bantuan pendaftaran HKI. Universitas Kadiri juga menyediakan dana internal untuk proses pendaftaran paten melalui program Pendaftaran Paten (PPP) dan Program Pendaftaran Cipta (PPC). Berbagai kegiatan pelayanan terhadap peneliti tersebut di atas dilaksanakan di LP3M secara terus menerus dan berkelanjutan.

2.2.4.3 Monitoring dan Evaluasi (Monev)

LP3M melakukan monitoring dan evaluasi internal pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain: (a) *Rekrutmen evaluator*, (b) Pelaksanaan proses evaluasi, (c) Pelaporan dan (e) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. *Rekrutmen evaluator* dilakukan berdasarkan data kelayakan masing-masing personal yang ditunjuk sebagai evaluator terhadap kegiatan penelitian yang akan di monitoring. Tim evaluator yang terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas Direktur LP3M.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian ditetapkan pada jadwal kegiatan penelitian. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim peneliti serta mengunjungi tempat pelaksanaan penelitian. Pemeriksaan oleh tim monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap *log book* penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, dan pemeriksaan data-data penelitian. Tim monitoring akan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, dengan mengisi berita acara monitoring. Selanjutnya hasil evaluasi dan monitoring akan dilaporkan kepada Direktur LP3M dan lembaga pemberi dana. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan penelitian. Bagi peneliti yang digugurkan pelaksanaan

penelitiannya akibat kelalaian tim peneliti, maka tim peneliti tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya penelitian yang telah diberikan.

2.2.5 Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT)

Berdasarkan kondisi internal LP3M Universitas Kadiri, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki LP3M sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki LP3M adalah sebagai berikut:

- a. Universitas Kadiri memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan penelitian dengan menyediakan dana penelitian.
- b. Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan penelitian cukup memadai.
- c. Sarana Prasarana penunjang penelitian memadai

2. Kelemahan (*Weakness*)

Di samping kekuatan yang dimiliki Universitas Kadiri tersebut, LP3M juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a. Kuantitas Penelitian tingkat internasional dan nasional kurang.
- b. Output penelitian khususnya kekayaan intelektual berupa paten belum ada.
- c. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pendidikan-pengajaran.
- d. Rendahnya serapan program penelitian dari luar Universitas Kadiri.
- e. Kerjasama penelitian dengan pihak pengguna teknologi / industri belum optimal Serapan pendanaan eksternal untuk output dan outcome belum optimal karena persyaratan akademik penelitian.

Keberhasilan penelitian Universitas Kadiri, juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut dapat menjadi ancaman dan peluang bagi implementasi penelitian di tahun-tahun mendatang. Peluang dan ancaman tersebut dapat berupa program, pendanaan dan

bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh Universitas Kadiri dengan lembaga-lembaga di luar Universitas Kadiri baik nasional maupun internasional. Adapun peluang dan ancaman dari faktor eksternal sebagai berikut.

3. Peluang (*Opportunity*)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi peluang dalam implementasi penelitian bagi SDM Universitas Kadiri sebagai berikut.

- a. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Semakin beragamnya program penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
- c. Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (*stakeholders*) output (luaran) outcome (dampak) penelitian.
- d. Alumni Universitas Kadiri yang meliputi sarjana ekonomi, sarjana teknik, sarjana hukum, sarjana sospol, sarjana pertanian, sarjana keperawatan, sarjana kebidanan, magister hukum dan magister sospol telah bekerja di berbagai bidang pelayanan dengan posisi strategis dan menyebar di seluruh Indonesia.

4. Ancaman (*Threat*)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam implementasi penelitian bagi SDM Universitas Kadiri sebagai berikut:

- a. Semakin tingginya kompetitor penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- b. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional semakin tinggi.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal di atas, maka LP3M Universitas Kadiri akan mengembangkan program dan kegiatan penelitian yang diuraikan secara lengkap pada bab IV Rencana Induk Penelitian ini.

2.3 Pendekatan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian tahun 2018-2012, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal Universitas Kadiri. Renstra

Penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan Universitas Kadiri dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika Universitas Kadiri.

BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT dalam Bab II di atas, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kadiri (LP3M) menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, perlu disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan visi dan hasil evaluasi diri serta analisis SWOT, maka tujuan, dan sasaran penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan IPTEKS sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Sehingga dengan kebijakan dalam Rencana Induk Penelitian ini diharapkan Universitas Kadiri akan mempunyai daya saing dan kapasitas lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Rencana Strategis Penelitian tahun 2018 – 2022 Universitas Kadiri akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan Renstra Universitas. Dalam perspektif jangka panjang, Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan.

2. Sasaran

Secara garis besar, sasaran Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri, untuk lima tahun ke depan adalah:

- a. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Penelitian
 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah;
 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan penelitian;
 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian;
 4. Meningkatkan kuantitas buku ajar;
 5. Meningkatkan kerjasama dengan institusi/lembaga Pemerintah dalam kegiatan penelitian;
 6. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.
 7. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian.
 8. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan.
 9. Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif.
 10. Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana penelitian kompetitif.
 11. Memperkuat infrastruktur penelitian.
- b. Peningkatan Publikasi Ilmiah
 1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah internasional dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
 2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian.
 3. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi.
- c. Peningkatan perluasan kerjasama dengan membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan Universitas Kadiri.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Universitas Kadiri telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*roadmap*), beserta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas.

3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Program strategis adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Lembaga Penelitian. serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut:

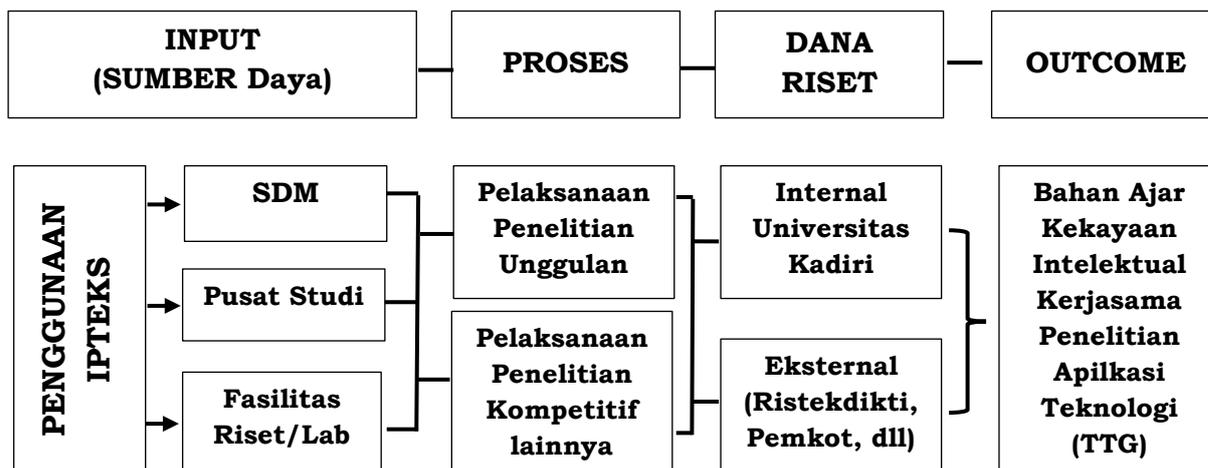
Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian (SPMP) Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional.

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian Universitas Kadiri, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian Universitas Kadiri ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi Rencana Strategis Penelitian Universitas Kadiri, yaitu pengelolaan sumber daya manusia ,

agenda penelitian dan sumber dana, disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Dalam rangka penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Kadiri melakukan koordinasi dengan semua fakultas dan jurusan serta pimpinan universitas untuk menyepakati adanya penelitian unggulan Universitas Kadiri. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi lima bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian.

Fokus (Tema) kegiatan penelitian unggulan Universitas Kadiri, dengan 5 topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

- (1) Kesehatan dan Lingkungan, (2) Ketahanan Pangan, Industri Pertanian dan Pertanian organik Ramah lingkungan, (3) Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM, (4) Sosial, Humaniora dan Hukum, dan (5) Teknologi Hijau

BAB IV SASARAN , PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan garis besar rencana induk penelitian Universitas Kadiri dalam bab III di atas, Lembaga Penelitian menjabarkannya dalam berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian sebagai berikut.

4.1 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Di Universitas Kadiri, saat ini ditetapkan tema penelitian unggulan perguruan tinggi yaitu “Pengembangan IPTEKS berbasis Potensi Lokal menuju Kediri berkembang”. Dari tema tersebut ditarik topik-topik penelitian yang disesuaikan dengan prodi-prodi yang ada di Universitas Kadiri, yaitu:

1. Kesehatan dan Lingkungan,
2. Ketahanan Pangan, Industri Pertanian dan Pertanian organik Ramah lingkungan,
3. Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM,
4. Sosial, Humaniora dan Hukum, dan
5. Teknologi Hijau

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2018-2022) serta topik-topik penelitian yang diperlukan.

Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian Universitas Kadiri, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian Universitas Kadiri ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

Topik penelitian unggulan perguruan tinggi Universitas Kadiri sajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Topik penelitian unggulan Universitas Kadiri Tahun 2014-2026

No	Bidang Prioritas	Riset Unggulan	Lampiran
1	Kesehatan dan Lingkungan	1. Penanggulangan <i>Non Communicable Diseases</i>	<i>Roadmap</i>
		2. <i>Patient safety</i>	
		3. Pencegahan dan penanganan kegawatdaruratan neonatal	
		4. <i>Midwifery update</i>	
		5. Kesehatan dan keselamatan kerja	
		6. Pengembangan terapi komplementer	
		7. Pencegahan penyakit infeksi menular (IMS) dan HIV/AIDS	
2	Ekonomi	8. Peningkatan ekonomi kreatif yang berbasis inovasi public	<i>Roadmap</i>
		9. Peningkatan dan membudayakan tehnologi informasi bagi UMKM	
		10. Peningkatan ketrampilan tentang perekonomian	
3	Sosial dan Hukum	11. Pemerintahan yang efektif	<i>Roadmap</i>
		12. Penguatan modalitas masyarakat sipil	
		13. Pengembangan ekonomi berbasis inovasi	
4	Pertanian	14. Ketahanan dan keamanan pangan lokal yang berdaya saing dan berbasis ekosistem	<i>Roadmap</i>
		15. Lingkungan dan perubahan iklim global	
		16. Diversifikasi produk pangan	
		17. Program pemerintahan bidang swasembada pangan	
		18. Sosial ekonomi budaya	
		19. Persaingan pasar bebas	
5	Teknik	Pemanfaatan material lokal/limbah, struktur ramah lingkungan	<i>Roadmap</i>
		Rekayasa Lalu lintas dan transportasi berkelanjutan	
		Mitigasi bencana longsor dan pergerakan tanah	
		Pemetaan wilayah / daerah rawan bencana banjir, longsor	
		Pemodelan Keandalan bangunan sipil	
		Pemanfaatan dan Konservasi Sumber Daya Air	
		Pengolahan dan Pengelolaan Sampah	
		Pemanfaatan material local / limbah , struktur ramah lingkungan	
		Rekayasa Teknologi tepat guna	
		<i>Supply chance</i>	

4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Universitas Kadiri dan LP3M, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas program studi dengan mengkaji pada ketepatan tema dan topik penelitian yang ada penelitian unggulan perguruan tinggi di Universitas Kadiri.

Untuk merealisasi kegiatan riset yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Sasaran :

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2026, adalah :

- a. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian
- b. Mewujudkan keunggulan penelitian Universitas Kadiri
- c. Meningkatkan daya saing Universitas Kadiri di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
- d. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian
- e. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

Program strategis :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian
- b. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian, pengabdian dan karya ilmiah lain
- c. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- d. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3 Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja penelitian meliputi, jumlah kegiatan penelitian khususnya dengan sumber pendanaan internal dan prosentase dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan kegiatan penelitian belum mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional maupun buku ajar sebagai bahan perkuliahan.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian 2014-2026 di Universitas Kadiri, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional)
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di Universitas Kadiri, dan kerjasama penelitian
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di Universitas Kadiri.

Untuk mencapai Indikator Kinerja maka setiap bidang ilmu yang menjadi penelitian unggulan perguruan tinggi Universitas Kadiri menyusun rencana strategi pengembangan dalam bentuk *roadmap* penelitian.

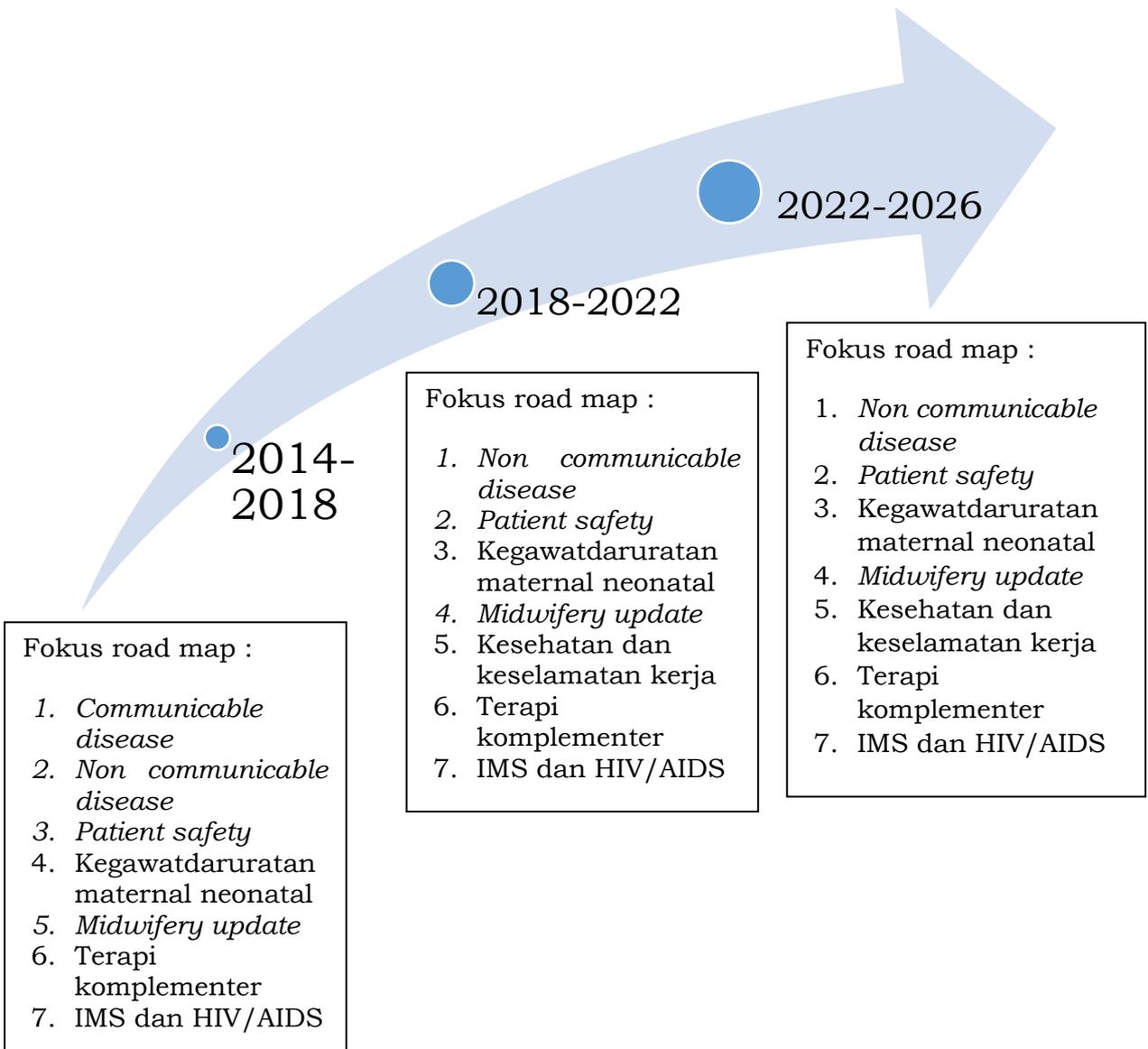
4.4 Road Map

Peta jalan (roadmap) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (baseline) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang

dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan penelitian harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai. Berikut roadmap penelitian kelima bidang :

1. Kesehatan dan Lingkungan,
2. Ketahanan Pangan, Industri Pertanian dan Pertanian organik Ramah lingkungan,
3. Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM,
4. Sosial, Humaniora dan Hukum, dan
5. Teknologi Hijau

1. Kesehatan dan Lingkungan



Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) mendatang untuk bidang kesehatan dan lingkungan terbagi menjadi 7 isu strategis, yaitu: 1) Upaya pencegahan, perilaku deteksi dini penyakit *non-communicable disease*, diagnosis dan pengelolaan yang komprehensif; 2) Pendalaman pada mekanisme timbulnya penyakit (patofisiologi) untuk pencegahan yang efektif; 3) Upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang *pasien safety* dan kesehatan keselamatan kerja; 4) Upaya pencegahan dan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal; 5) Upaya peningkatan keterampilan *midwifery update*; 6) Upaya peningkatan

keterampilan berbagai terapi komplementer di keperawatan dan kebidanan; 7) Upaya pencegahan, perilaku deteksi IMS dan HIV/AIDS. Topik riset kesehatan dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas Kadiri dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan kesehatan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Topik Riset Unggulan Bidang Kesehatan Universitas Kadiri

Kompetensi/ bidang ilmu	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan keperawatan profesional dan asuhan kebidanan di klinik dan komunitas 2. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan hubungan interpersonal 3. Mampu melaksanakan pendidikan dan promosi kesehatan 	<p>Semakin meningkatnya <i>non communicable disease</i> dimasyarakat seperti kanker, hipertensi, diabetes mellitus, dll</p>	<p>Pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan dan perawatan <i>non communicable disease</i>, serta perilaku deteksi dini dimasyarakat masih rendah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>screening</i> yang sesuai 2. Memberikan pendidikan dan promosi kesehatan tentang upaya pencegahan dan perawatan <i>non communicable disease</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model perilaku deteksi dini kanker serviks 2. Efektifitas metode pendidikan masyarakat untuk pencegahan penyakit jantung, diabetes mellitus, dll 3. Efektifitas perawatan untuk mencegah komplikasi <i>non communicable disease</i> 4. Efektifitas berbagai jenis obat dalam penanganan dan pencegahan komplikasi <i>non communicable disease</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan keperawatan profesional dan asuhan kebidanan di klinik dan komunitas 2. Mampu melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait berbagai terapi komplementer 	<p>Rendahnya terapi komplementer yang diterapkan di klinik dan komunitas</p>	<p>Dengan pemberian terapi komplementer maka banyak komplikasi penyakit diklinik dan dikomunitas yang dapat dicegah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan terapi komplementer pada wanita, ibu hamil, ibu post-partum, lansia, menopause di klinik dan komunitas 2. Memberikan pelatihan terapi komplementer bagi perawat, bidan dan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian terapi komplementer pada lansia diklinik maupun komunitas 2. Pelatihan terapi komplementer bagi perawat, bidan, dan kader kesehatan komunitas serta masyarakat

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan 2. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional dan kebidanan di klinik dan komunitas 	<p>Peningkatan jumlah kenakalan remaja, IMS dan HIV/AIDS di masyarakat</p>	<p>Dengan melakukan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan serta asuhan kebidanan yang sesuai maka dapat memutuskan mata rantai penyakit IMS dan HIV/AIDS serta kenakalan remaja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan intervensi keperawatan melalui peningkatan model keperawatan keluarga 2. Mengembangkan model promosi kesehatan untuk mencegah IMS dan HIV/AIDS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian terapi komplementer dalam pencegahan kenakalan remaja 2. Analisis faktor yang mempengaruhi IMS dan HIV/AIDS 3. Analisis pengaruh berbagai model pendidikan kesehatan terhadap KAP dalam pencegahan IMS dan HIV/AIDS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan hubungan interpersonal. 2. mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional di klinik dan komunitas 	<p>Masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil dan neonatus di masyarakat</p>	<p>Kegawatdaruratan yang terjadi pada maternal dan neonatal sehingga sangat meningkatkan risiko kematian pada ibu dan anak terutama jika terlambat dalam penanganan secara adekuat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya pengetahuan masyarakat tentang kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal 2. Perlunya bidan dan perawat terampil dalam upaya penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal 3. Upaya peningkatan ketrampilan bidan terkait <i>midwifery update</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis faktor yang mempengaruhi berbagai macam penyakit yang menimbulkan kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal 2. Survey gangguan persalinan dan pasca persalinan terkait kegawatdaruratan pada masa kehamilan 3. Pemanfaatan mikro nutrien untuk meminimalkan anemia ibu hamil dan efeknya lebih lanjut 4. Memaksimalkan peran bidan dan perawat untuk mencegah dan meminimalisir kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal 5. Identifikasi peran keluarga pada upaya mencegah dan meminimalisir kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal 6. Efektifitas midfery update dalam upaya pencegahan dan penangan berbagai kasus maternal dan neonatal 7. Efektifitas berbagai jenis obat untuk

				penanganan berbagai kasus maternal dan neonatal
		Status gizi dan balita yang masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey implementasi IMD di klinik dan komunitas 2. Survey perilaku pemberian ASI 3. Meningkatkan cakupan ASI 	Upaya pengembangan metode untuk meningkatkan cakupan ASI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas 2. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan hubungan interpersonal 3. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan 	Keperawatan kesehatan jiwa komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya angka kejadian gangguan jiwa di provinsi Jawa Timur 2. Tingginya angka kekambuhan gangguan jiwa di provinsi Jawa Timur 3. Tingginya angka gangguan mental emosional di Jawa Timur 4. Peran Puskesmas masih belum optimal dalam penanganan masalah gangguan jiwa 5. Stigma masyarakat yang negatif dalam gangguan jiwa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan deteksi dini gangguan jiwa dan psikososial 2. Mengoptimalkan peran keluarga dalam merawat gangguan jiwa di rumah 3. Pelaksanaan program kesehatan jiwa 4. Pelatihan perawat puskesmas mengenai pelayanan kesehatan jiwa dan pembentukan kader dalam pelayanan kesehatan jiwa 5. Edukasi tentang kesehatan jiwa melalui berbagai media baik elektronik maupun media massa 6. Mengoptimalkan manajemen sistem rujukan 	Pelaksanaan asuhan keperawatan kesehatan jiwa secara komprehensif, holistik, dan paripurna yang terdiri dari 3 pencegahan dilakukan secara bertahap

		6. Pelaksanaan sistem rujukan yang belum optimal		
Mampu melakukan asuhan keperawatan profesional dan asuhan kebidanan di klinik dan komunitas	Kesadaran tentang keselamatan pasien dan juga keselamatan perawat dan bidan saat bekerja masih kurang	Untuk menghindari kesalahan prosedur atau dampak dari tidak pekannya terhadap keselamatan	Kesadaran, pengetahuan, dan sikap perawat/bidan tentang pasien safety, infeksi nosokomial, kecelakaan kerja dan universal precaution perlu dikaji dan ditingkatkan sejak awal terpapar dengan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien safety (pelaksanaan ditinjau dari perawat dan pasien) 2. Infeksi nosokomial 3. Kecelakaan kerja pada perawat 4. <i>Universal precaution</i> di RS maupun klinik

2. Roadmap Bidang Ketahanan pangan, industri pertanian dan pertanian organik ramah lingkungan

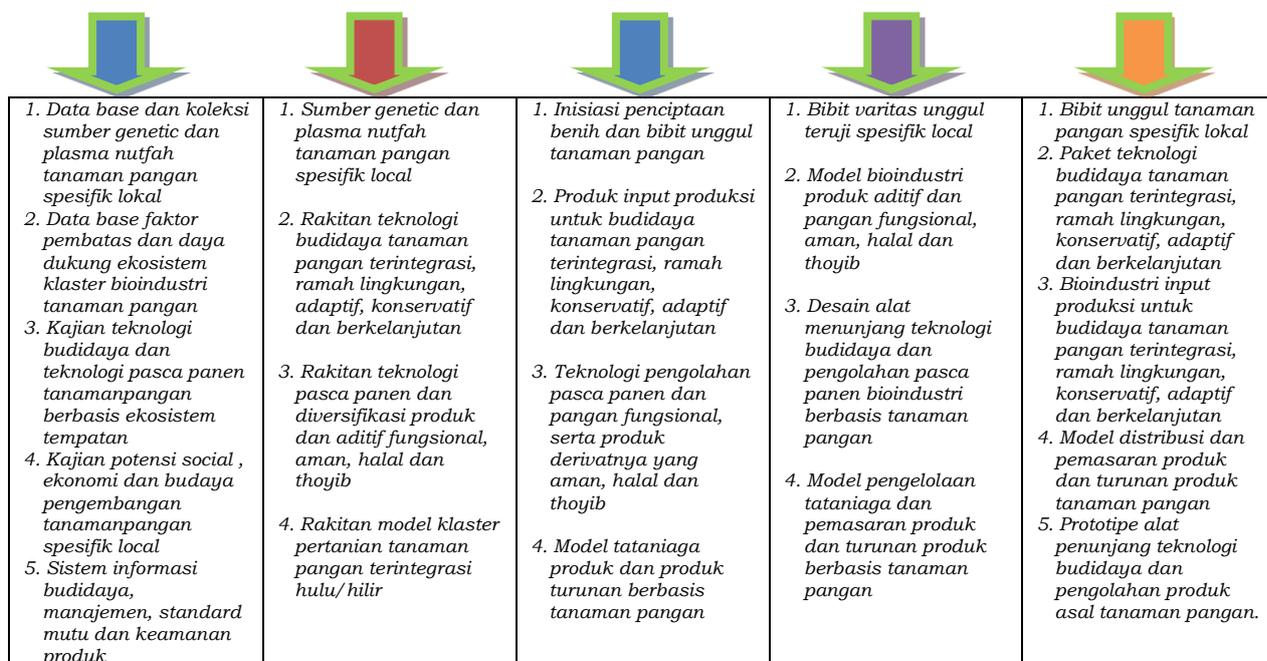
Isu-isu strategis yang menjadi prioritas untuk bidang pangan terbagi menjadi 3 isu strategis, yaitu: (1) Bioindustri Tanaman Pangan; (2) Bioindustri Tanaman Hortikultura dan (3) Ramah Lingkungan.

**Tabel 2.1. TOPIK RISET BIDANG PANGAN 2014-2026
“KEMANDIRIAN PANGAN BERBASIS EKOSISTEM TEMPATAN”**

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketahanan dan keamanan Pangan lokal yang berdaya saing dan berbasis ekosistem. 2. Lingkungan dan Perubahan Iklim global 3. Diversifikasi produk pangan 4. Program pemerintah bidang swasembada pangan 5. Sosial ekonomi budaya 6. Persaingan pasar bebas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan bahan pangan harus aman dan halal, berdaya saing dan berkelanjutan 2. Penyelamatan dan pemanfaatan sumber genetik dan plasma nutfah. 3. Pengembangan teknologi pertanian berbasis ekosistem 4. Pengembangan daya saing produk tanaman pangan 5. Kebijakan dan Program Pembanguna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan teknologi Budidaya tanaman pangan sesuai ekosistem tempatan 2. Pengembangan teknologi pasca panen, pengolahan hasil dan pengembangan pangan fungsional berbasis tanaman pangan 3. Kajian Konstruksi sosial ekonomi 4. Pengembangan teknologi pertanian dan ekosistem ramah lingkungan, konservatif, adaptif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan ketahanan dan keamanan pangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi budidaya tanaman pangansesuai ekosistem tempatan 2. Uji kesesuaian lahan pengembangan komoditi pangan 3. Teknologi pascapanen, pengolahan hasil dan pengembangan pangan fungsional, serta produk derivatnya berbasis buah tanaman pangan. 4. Kajian sosial ekonomi dan Anthropologi pengembangan buah tanaman pangan. 5. Kajian daya dukung ekosistem pengembangan tanaman pangan. 6. Rekayasa lingkungan terkait produksi pangan lokal. 7. Pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) guna mendukung pengembangan bioindustri tanaman pangan. 8. Kelayakan usaha, Efisiensi produksi, tata niaga, pemasaran produk dan kelembagaan bisnis tanaman tanaman pangan 9. Pengembangan dan pengelolaan rantai pemasaran dan tata niaga produk pangan.

1. BIOINDUSTRI TANAMAN PANGAN

KEMANDIRIAN PANGAN BERBASIS EKOSISTEM TEMPATAN



Gambar 2.1 Roadmap Bidang Pangan (Bioindustri Tanaman Pangan)

2. INDUSTRI TANAMAN HORTIKULTURA

KEMANDIRIAN PANGAN BERBASIS EKOSISTEM TEMPATAN



<i>berbasis ekosistem tempatan</i> 4. <i>Kajian potensi social , ekonomi dan budaya pengembangan tanaman hortikultura spesifik local</i> 5. <i>Sistem informasi budidaya, manajemen, standard mutu dan keamanan produk</i>	<i>diversifikasi produk dan aditif fungsional, aman, halal dan thoyib</i> 4. <i>akitan model klaster pertanian hortikultura terintegrasi hulu hilir</i>	<i>pangan fungsional, serta produk derivatnya yang aman, halal dan thoyib</i> 4. <i>Model tataniaga produk hortikultura dan produk turunan berbasis hortikultura</i>	<i>berbasis tanaman hortikultura</i> 4. <i>Model pengelolaan tataniaga dan pemasaran produk dan turunan produk berbasis tanaman hortikultura.</i>	<i>konservatif, adaptif dan berkelanjutan</i> 4. <i>Model distribusi dan pemasaran produk tanaman hortikultura</i> 5. <i>Prototipe alat penunjang teknologi budidaya dan pengolahan produk hortikultura.</i>
--	--	---	--	--

Gambar 2.2 Roadmap Bidang Pangan (Bioindustri Tanaman Hortikultura)

3. Roadmap Bidang Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas untuk bidang kewirausahaan, koperasi dan UMKM terbagi menjadi 3 isu strategis yaitu : a) Menciptakan ekonomi kreatif berbasis inovasi publik; b) Menciptakan potensi dan peluang usaha inovatif berbasis teknologi informasi; dan c) Pengembangan koperasi dan UMKM.

Topik Riset mencakup :

1. Upaya peningkatan pengetahuan tentang ekonomi kreatif yang berbasis inovasi publik;
2. Upaya peningkatan dan membudayakan teknologi informasi bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya;
3. Upaya peningkatan ketrampilan tentang perekonomian.

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
--------------------------	-------------------------	--------------------------	------------------------------------

<p>Menciptakan Ekonomi kreatif berbasis Inovasi Publik.</p>	<p>Permasalahan sosial dan ekonomi menjadi semakin kompleks dan interdependen sehingga membutuhkan solusi berlandaskan pada intelegensi kolektif serta keterbukaan informasi. Perkembangan yang teknologi informasi yang cepat memiliki potensi untuk memfasilitasi pembentukan intelegensi kolektif serta menunjang keterbukaan informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan menggunakan teknologi informasi untuk mendorong keterbukaan data dari pemerintah dan swasta untuk menunjang penciptaan solusi-solusi ekonomi inovatif dan berkesinambungan berlandaskan keterbaruan dan keterbukaan tata kelola yang difasilitasi oleh keterbukaan data dan teknologi informasi. 2. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan data untuk membentuk ekonomi berbasis inovasi berlandaskan pada intelegensi kolektif melalui keterbaruan dan keterbukaan tata kelola kelembagaan yang mengkolaborasi antar sektor di Indonesia (pemerintah, swasta, masyarakat sipil dan masyarakat umum) berbasis pada data dan teknologi informasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi dan peluang usaha inovatif berbasis teknologi informasi (mobile technology) di Daerah. 2. Pemetaan dampak social ekonomi usaha inovatif berbasis teknologi informasi (mobile technology) di Daerah. 3. Uji model bisnis dan manajemen usaha inovatif berbasis teknologi informasi (mobile technology) di Daerah. 4. Pendampingan dan pelatihan model usaha inovatif berbasis teknologi informasi (mobile technology) di Daerah. 5. Inisiasi dan implementasi model usaha inovatif berbasis teknologi informasi (mobile technology) di Daerah.
---	---	---	---

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
--------------------------	-------------------------	--------------------------	------------------------------------

<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya jiwa kewirasastaan pada generasi muda - Rendahnya pengangguran yang semakin meningkat 	<p>Pengetahuan masyarakat khususnya disektor UMKM tentang jiwa kewirasastaan masih rendah. Dengan pemberian pendidikan, ketrampilan dan pendampingan, maka akan menambah wawasan para UMKM dalam memahami kewirasastaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pengetahuan kewirasastaan pada UMKM - Pengembangan pengetahuan tentang permodalan, perbankan bagi para UMKM - Kajian per..... yang ada pada para UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Idetifikasi dan eksplorasi pada UMKM 2. Teknologi indormasi untuk emndorong pertumbuhan UMKM 3. Kajian sosial ekonomi dan antropologi pada pengembangan UMKM 4. Penataan dan pengelolaan kawasan PLK (Pedagang Kaki Lima) 5. Pengembangan dan pengelolaan rantai pemasaran dan tataniaga produk UMKM 6. Teknologi dan standarisasi kualitas produk berbasis halal
--	--	--	---

4. Roadmap Bidang Sosial, Humaniora dan Hukum

Isu-isu strategis yang menjadi untuk bidang Sosial, Humaniora dan Hukum terbagi menjadi 3 isu strategis, yaitu: (1) Pemerintahan yang Efektif (*Effective government*); (2)

Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil; dan (3) Pengembangan Ekonomi Berbasis Inovasi.

Tabel 4.1 Topik Riset Bidang Sosial dan Humaniora 2014-2026

KEBARUAN DAN KETERBUKAAN TATAKELOLA KELEMBAGAAN, STRUKTUR & KULTUR

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<p><i>Pemerintahan yang Efektif</i></p>	<p>Kelembagaan pemerintahan, politik, kebijakan, hukum dan birokrasi sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Selama ini penyelenggaraan pembangunan dinilai belum efektif dan maksimal. Sehingga program pembangunan kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kelembagaan, struktur dan kultur politik kebijakan perencanaan pembangunan di tingkat nasional, daerah, hingga desa berbasis potensi lokal dan IT</p>	<p><i>Research and Development</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Harmonisasi Regulasi Penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia 2. Riset tentang SDM Aparatur, Budaya, Komunikasi dan etika Birokrasi. 3. Riset Kelembagaan Pemerintahan Desa. 4. Pelibatan hubungan intermestik dan kelembagaan Kerjasama Antar Daerah dalam perencanaan pembangunan. 5. Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi, dan etika Birokrasi. 6. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonisasi regulasi Penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia 2. Kinerja SDM Aparatur, budaya, komunikasi dan perilaku Birokrasi. 3. Relasi Kelembagaan Pemerintahan Desa 4. Rekonstruksi politik, kebijakan dan hukum berbasis kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sipil. 5. Model Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi. dan etika Birokrasi 6. Model Penguatan kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa.
		<p><i>Technology</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Inter-agency information sharing rekonstruksi politik, kebijakan dan hukum berbasis kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sipil. 2. Kebaruan Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi, dan etika Birokrasi. 3. Kebaruan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Tecnology Interagency information sharing rekonstruksi politik, kebijakan dan hukum berbasis kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sipil. 2. Model Kebaruan Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi, dan etika Birokrasi. 3. Model Kebaruan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan

		Desa.	Desa.
		<i>Product</i> 1. Uji Instrumen Interagency information sharing rekonstruksi politik, kebijakan dan hukum berbasis kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sipil. 2. Uji Kebaruan Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi, dan etika Birokrasi. 3. Uji Kebaruan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa.	1. Standarisasi Instrumen Interagency information sharing rekonstruksi politik, kebijakan dan hukum berbasis kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sipil. 2. Model Kebaruan Penguatan SDM Aparatur, Budaya, komunikasi, dan etika Birokrasi. 3. Model Kebaruan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa.
Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil dalam Pembangunan. Keterangan: Bentuk-2 Modalitas: 1. Economic Capital 2. Financial Capital 3. Cultural Capital	Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil atas dasar prinsip-prinsip demokrasi, toleransi, gotong-royong, penegakkan hukum, pluralisme, multikulturalisme, dan keadilan sosial akan semakin memperkuat kemandiriannya, sehingga mampu	Pelaksanaan Research and Development: 1. Pemetaan Modalitas dan Pilar Masyarakat Sipil 2. Jejaring masyarakat sipil, Negara, dan pasar. 3. Penguatan tata kelola kelembagaan masyarakat sipil, Negara, dan Pasar.	1. Profil modalitas dan pilar masyarakat sipil. 2. Model Peran Negara dalam Relasi dengan Masyarakat Sipil dan Pasar. 3. Model Jejaring masyarakat sipil, Negara, dan pasar. 4. Model tatakelola kelembagaan masyarakat sipil dan pasar.

<p>4. Human Capital 5. Social Capital 6. Political Capital 7. Infrastructural Capital 8. Technological Capital 9. Dll</p> <p>Pilar Masyarakat Sipil:</p> <p>1. NGO's?LSM 2. Pers 3. Perguruan Tinggi 4. Partai Politik 5. Organisasi Sosial Kemasyarakatan 6. Supremasi</p> <p>Hukum 7. Dll.</p>	<p>mengembangkan sinergitas jejaring yang konstruktif- produktif dengan unsur Negara, dan pasar dalam rangka terwujudnya Indonesia yang berkemajuan</p>	<p>Penciptaan Technology:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi instrumen model tatakelola kelembagaan masyarakat sipil, Negara, dan pasar. 2. Design teknologi model jejaring masyarakat sipil, Negara, dan Pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Interagency information sharing masyarakat sipil dan pasar. 2. Open Data dan federated database masyarakat sipil dan pasar.
		<p>Pembuatan Product:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji teknologi Interagency information sharing masyarakat sipil Dan pasar. 2. Uji kualitas Open Data dan federated database masyarakat sipil, Negara, dan pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi model Kebaruan dan keterbukaan tata kelola kelembagaan masyarakat sipil dan pasar. 2. Modul Kebaruan dan Keterbukaan tata kelola kelembagaan masyarakat sipil dan pasar. 3. Standarisasi teknologi Interagency information sharing masyarakat sipil dan pasar. 4. Standarisasi Open Data dan federated database masyarakat sipil dan pasar.
		<p>Commercialization Produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Penguatan Masyarakat Sipil 2. Analisis Penerimaan Pasar (Penentuan stakeholders, penerimaan produk di pasar) 3. Inisiasi regulasi model penguatan relasi masyarakat sipil dan pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komersialisasi Model dan Modul Kebaruan dan Keterbukaan Tatakelola Kelembagaan masyarakat sipil dan Pasar. (MOU dengan mitra)

5. Roadmap Bidang Teknik

I . Topik Penelitian Fakultas Teknik

Topik utama penelitian Fakultas Teknik Universitas Kadiri, yang merupakan roadmap penelitian di tingkat Fakultas diberi nama: “ **Pemanfaatan Dan Pengelolaan Energi Terbarukan Guna Kelestarian Lingkungan**”. Topik penelitian ini mendasari sebesar mungkin kegiatan penelitian dosen - dosen Jurusan Teknik Sipil dan Industri, baik secara mandiri maupun terpadu.

Model yang diangkat dalam topik penelitian utama ini adalah pembinaan di lingkungan kampus pada khususnya dan pengembangan di lingkungan luar kampus pada umumnya, dimana semua penelitian yang termasuk di bawah topik penelitian diarahkan untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah di dalam lingkungan binaan. Dengan demikian seluruh disiplin ilmu dan teknologi dapat diimplementasikan dan dikontribusikan untuk pembangunan lingkungan.

Di luar topik penelitian utama Fakultas, topik - topik penelitian di setiap Jurusan dan Laboratorium tetap dikembangkan meskipun mempunyai ciri yang khas yang pada saat ini mungkin tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan binaan tetapi diperlukan secara umum untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

II. Target Capaian

Terbangunnya dan terciptanya lingkungan binaan tersebut dari penerapan teknologi yang tepat guna, ramah lingkungan, efisien dan efektif menjadi landasan utama. Penggunaan komponen dan sumber daya lokal ditekankan untuk menjadi dasar semua teknologi yang diterapkan.

Pengembangan model Penelitian guna pengembangan Ilmu Pengetahuan untuk memaslahatkan masyarakat pada umumnya.

IV. Topik Penelitian Unggulan n Teknik Sipil	
I. Penelitian	
1.	Pemanfaatan material lokal/limbah, struktur ramah lingkungan
2.	Rekayasa Lalu lintas dan transportasi berkelanjutan
3.	Mitigasi bencana longsor dan pergerakan tanah
4.	Pemetaan wilayah / daerah rawan bencana banjir, longsor
5.	Pemodelan Keandalan bangunan sipil
6.	Pemanfaatan dan Konservasi Sumber Daya Air
7.	Pengolahan dan Pengelolaan Sampah

Jurusan Teknik Industri	
I. Penelitian	
1.	Pemanfaatan material local / limbah , struktur ramah lingkungan
2.	Rekayasa Teknologi tepat guna
3.	Suplay chance
4.	Pengembangan Sumber daya manusia

BAB V PENUTUP

Tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kadiri ini, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. RIP yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasi kegiatan terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas akademika Universitas Kadiri mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian. Diperlukan komitmen yang tinggi dan besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Universitas Kadiri. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/sumber bagi kemajuan dan pengembangan Universitas Kadiri di masa yang akan datang.